BAB I

I.1 . Latar Belakang Masalah

Candi Jiwa merupakan candi yang diperkirakan ada pada abad 4M yaitu pada zaman Kerajaan Tarumanagara. Menurut Hassan Djafar sebagai ketua tim peneliti pemugaran Candi Jiwa ini mengatakan, bahwa Candi Jiwa ini merupakan candi yang menganut agama Budha, karena dilihat dari bentuk candinya sendiri jika dilihat dari atas tampak seperti bunga teratai, yang diperkirakan itu adalah bekas stupa. Selain itu Candi Jiwa ini juga memiliki keunikan tersendiri, yaitu tidak seperti candi-candi pada umumnya yang memiliki anak tangga, candi ini hanya seperti tumpukan batu bata yang tersusun kemudian membentuk sebuah candi. Candi ini terbuat dari batu bata merah, namun menurut Bapak Kaisin sebagai juru perlihara Candi Jiwa ini mengatakan, batu bata merah yang ada pada candi-candi yang ada di lokasi Desa Segaran ini ada campuran kulit kerang, dan itu juga salah satu ciri dari kerajaan tarumanagara. Di lokasi Batujaya Karawang ini, hingga saat ini diperkirakan ada sekitar 32 candi, dan Candi Jiwa ini adalah candi yang pertama kali dipugar.

Masyarakat modern saat ini mengutamakan efisiensi dan kepraktisan. Seiring dengan berkembangnya zaman. Begitu pula di dalam dunia desain komunikasi visual. Salah satu wujud berkembangnya dunia desain komunikasi visual bisa terwujud melalui banyaknya iklan-iklan yang kreatif, CD interaktif, film-film animasi, dan *video-video* yang menarik untuk disaksikan. Saat ini dengan bantuan teknologi yang semakin berkembang pesat, maka harus dibuat suatu media yang menarik. Salah satu media yang cocok untuk menginformasikan mengenai Candi Jiwa ini adalah media yang berupa *video*. Selain menampilkan informasi, ada ketertarikan sendiri dalam media *video* ini. Jenis *video* yang cocok untuk menginformasikan Candi Jiwa ini adalah *video stop motion*. Teknik *stop motion* adalah *video* yang dibuat dari potongan-potongan gambar, atau model/boneka yang saling berhubungan satu sama lain kemudian digerakan oleh tangan dan di ubah posisinya perlahan-lahan dan setiap gerakan-gerakan tersebut

di foto menggunakan kamera dan hasilnya disusun secara berurutan hingga hasil akhirnya adalah gambar tersebut terkesan hidup dan bergerak.

Di Indonesia, teknik pembuatan *video* yang berjenis *stop motion* ini masih jarang. Padahal *video stop motion* ini memiliki sensasi dan keunikan tersendiri sehingga sangat menarik. Dengan adanya pembuatan media informasi berupa *video stop motion* ini diharapkan mampu memberikan daya tarik tersendiri bagi Candi Jiwa, karena sebagian masyarakat tidak mengetahui bahwa di Karawang memiliki warisan purbakala berupa candi. Padahal warisan ini seharusnya diketahui oleh masyarakat dan harus dilestarikan.

I.2 Identifikasi Masalah

Setelah melakukan penelitian, dapat diuraikan beberapa masalah yang ada di Candi Jiwa, antara lain :

1. Terbatasnya informasi mengenai jalan menuju lokasi Candi Jiwa .
2. Potensi Candi Jiwa sebagai salah satu objek wisata masih belum diketahui banyak orang.

I.3. Fokus Masalah

Setelah latar belakang dipaparkan, terdapat masalah yang muncul, yaitu bagaimana bentuk media yang dapat membantu pengunjung agar mampu mengetahui rute perjalanan menuju lokasi Candi Jiwa.

I.4. Tujuan Perancangan

Dalam penulisan Tugas Akhir ini ada beberapa hal yang perlu di ketengahkan menyangkut tujuan perancangan *Video stop motion* yang mencakup tentang informasi mengenai perjalanan menuju lokasi Candi, diantaranya adalah :

1. Memaksimalkan penyampaian informasi rute jalan menuju lokasi Candi Jiwa.
2. Membantu memberikan pengetahuan tentang lokasi keberadaan candi